
PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS DI DUSUN TANJUNG BETUNG DESA SEROMBOU INDAH KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU

**Andriana⁽¹⁾, Yuyun Bewelli Fahmi⁽²⁾, Eka Yuli Handayani⁽³⁾, dan Evi Kristina⁽⁴⁾,
Mardiah⁽⁵⁾**

Prodi S-1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pasir Pengaraian

- (1) Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Pasir Pengaraian
*email: andriana@upp.ac.id,
- (2) Program Studi Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan, Pasir Pengaraian
*email YuyunBFahmi@upp.ac.id,
- (3) Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Pasir Pengaraian
*email ekayulihandayani@upp.ac.id,
- (4) Program Studi Sarjana Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan, Pasir Pengaraian
*email mmardiah492@gmail.com

ABSTRAK

ASI adalah sumber nutrisi yang baik untuk bayi. ASI mengandung kolostrum yang kaya antibodi karena ASI mengandung protein untuk daya tahan tubuh bayi dan bisa membunuh kuman dalam jumlah tinggi cara untuk melancarkan asi dapat dilakukan dengan pijatan yang disebut dengan pijat oksitoksin. Pijat oksitoksin dapat memberikan refleksi down dan juga dapat merangsang pelepasan hormon oksitoksin sehingga dapat mempertahankan produksi ASI sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan aman pada ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pijat oksitoksin terhadap produksi ASI pada ibu nifas di Dusun Tanjung Betung Desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Desain penelitian Kuantitatif menggunakan metode *Pra-Eksperiment* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *sampling jenuh* dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel yaitu sebanyak 10 responden. Berdasarkan hasil uji statistik *T-Dependent* didapatkan nilai $p = 0,000$. Dengan demikian, $p\text{-value}$ ($0,000$) $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pijat oksitoksin Terhadap pengeluaran ASI Pada ibu nifas di Dusun Tanjung Betung Desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Kesimpulannya ada pengaruh pijat oksitoksin terhadap produksi asi pada ibu nifas di Dusun Tanjung Betung Desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Saran Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bahan dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya sehubungan dengan pengaruh pijat oksitoksin terhadap produksi ASI pada ibu nifas.

Kata kunci: *Nifas, ASI, Pijat Oksitoksin*

ABSTRACT

Breast milk is a good source of nutrition for babies. Breast milk contains colostrum which is rich in antibodies because breast milk contains protein for the baby's immune system and can kill germs in high quantities. The way to stimulate breast milk can be done with a massage called an oxytocin massage. Oxytocin massage can provide a down reflex and can also

stimulate the release of the hormone oxytocin so that it can maintain breast milk production so that it can provide a feeling of comfort and security to the mother. This study aims to determine whether there is an effect of oxytocin massage on breast milk production in postpartum mothers in Tanjung Betung Hamlet, Serombou Indah Village, Rambah Hilir District, Rokan Hulu Regency. Quantitative research design uses the Pre-Experiment method with a one group pretest-posttest design approach. The sampling technique in this research is a saturated sampling technique where the entire population in this research is sampled, namely 10 respondents. Based on the results of the T-Dependent statistical test, the p value = 0.000. Thus, the p-value (0.000) < 0.05 indicates that there is a significant influence between oxytocin massage on breast milk production in postpartum mothers in Tanjung Betung Hamlet, Serombou Indah Village, Rambah Hilir District, Rokan Hulu Regency. In conclusion, there is an effect of oxytocin massage on breast milk production in postpartum mothers in Tanjung Betung Hamlet, Serombou Indah Village, Rambah Hilir District, Rokan Hulu Regency. Suggestions for future researchers, it is hoped that it can be used as a source of basic material for developing further research regarding the effect of oxytocin massage on breast milk production in postpartum mother.

Keywords: Postpartum, breast milk, oxytocin massage

PENDAHULUAN

Masa nifas adalah masa dalam pemulihan setelah paska persalinan sampai seluruh organ reproduksi kembali pulih masa pemulihannya 6 – 8 minggu, keadaan emosi ibu nifas masih belum stabil dan adanya kaitan dengan refleks oksitosin presentase yang dapat mempengaruhi produksi ASI yaitu sekitar 80% sampai 90% (Nurainun, 2021).

Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) tahun 2021 pemberian ASI eksklusif di dunia hanya (44%). Di Indonesia pemberian ASI eksklusif hanya 67,96% sedangkan kementerian kesehatan menargetkan pemberian ASI eksklusif yaitu 80% (Ditjen Kesmas, 2022). Berdasarkan data di Provinsi Riau, capaian ASI eksklusif Terendah berada di Kabupaten Pelalawan yaitu (32,47%), Kabupaten Meranti (60%), Kabupaten Kuantan Singingi (68%) dan Kota Pekanbaru yaitu (73%) sehingga yang belum mencapai target ASI eksklusif yaitu di Kabupaten Pelalawan yaitu hanya (32,47%) (Fauziwati, 2022). Berdasarkan data pencapaian program ASI eksklusif di Kabupaten Rokan Hulu cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2021 yaitu (83,7%) meningkat dibandingkan pada tahun 2020 yaitu (33,5%) (Dinkes Rohul, 2021).

ASI eksklusif atau lebih tepat pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, sejak usia 30 menit post natal (setelah lahir) sampai usia 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain seperti, susu formula, sari buah, air putih, madu, air teh, dan tanpa tambahan makanan padat seperti buah-buahan, biskuit, bubur susu, bubur nasi dan tim (Walyani & Purwoastuti, 2017).

Produksi ASI merupakan proses yang melibatkan faktor fisik dan emosional serta terkait dengan beberapa hormon seperti, prolaktin, esterogen, progesteron, oksitosin. Salah satu upaya memperbanyak produksi ASI adalah dengan melakukan pijat oksitosin. Pijat oksitosin adalah salah satu cara untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. Pijat oksitosin dapat dilakukan dengan cara memijat pada daerah punggung ibu sepanjang kedua sisi tulang belakang sehingga dengan melakukan pijat ini ibu jadi merasa rileks. Jika ibu merasa nyaman, santai dapat membantu merangsang pengeluaran hormon oksitosin (Sartika

& Amelia, 2022). Pijat Oksitosin adalah suatu tindakan pemijatan di costa 5-6 sampai dengan scapula yang akan mempercepat kerja saraf parasimpatis untuk menyampaikan perintah ke otak bagian belakang sehingga oksitosin keluar. Dengan keluarnya oksitosin akan merangsang terbentuknya proklaktin mensekresi ASI (Aryani et al, 2021).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *Pre-experiment* dengan pendekatan *pretest and posttest design* dan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu Dimana seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 10 orang. Pada penelitian ini, data diperoleh dengan melakukan wawancara dengan menggunakan lembar observasi yang berupa pernyataan Iya atau Tidak.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi rata – rata pengeluaran asi sebelum dilakukan pijat oksitosin

Variabel	Mean	Std. Deviation	Min – Max	N
<i>Prestest</i>	32,50	5,401	20 - 40	10

Berdasarkan Tabel 1 hasil analisis di dapatkan rata – rata pengeluaran asi sebelum diberikan intervensi adalah 32,50 dengan standar deviasi 5,401. Dan pengeluaran ASI terendah 20 ml sedangkan Pengeluaran ASI tertinggi 40 ml.

Tabel 2. Distribusi rata – rata mual muntah sesudah diberikan akupresur titik perikardium 6 di PMB Syaflina Fitri

Variabel	Mean	Std. Deviation	Min – Max	N
<i>Posttest</i>	60,50	9,265	50 - 80	10

Berdasarkan Tabel 2 hasil analisis di dapatkan rata-rata pengeluaran ASI pada ibu nifas sesudah dilakukan pijat oksitoksin adalah 60,50 dengan standar deviasi 9,265 dan pengeluaran ASI terendah 50 ml sedangkan pengeluaran ASI tertinggi 80 ml.

2. Analisa Bivariat

Tabel 2. Pengaruh Pemberian Akupresur pada Titik Perikardium 6 terhadap Frekuensi Mual Muntah Ibu Hamil Usia Kehamilan 4 – 16 Minggu di PMB Syaflina Fitri

Variabel (Frekuensi Mual	Rata- rata	Standar Deviasi	Standar Error	Lower	Upper	P Value	N
-----------------------------	---------------	--------------------	------------------	-------	-------	------------	---

Muntah)							
Rata – rata							
pengeluaran asi							
sebelum dan	28,000	6,749	2,134	32,828	23,172	0,000	10
sesudah pijat							
oksitosisin							

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diperoleh bahwa beda rata -28,000 dengan standar deviasi 6,749 Hasil uji *Paired Sample T - Test* diperoleh nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, dan disimpulkan ada pengaruh Pijat oksitosisin terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Dusun Tanjung Betung Desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu dengan subjek penelitian adalah ibu Nifas yang mengalami masalah terhadap pengeluaran ASI sebanyak 10 responden. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata pengeluaran ASI sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosisin. Cara pengambilan data pada penelitian ini adalah secara langsung dari responden atau data primer dengan cara mengisi lembar observasi yang telah disediakan *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil uji statistik *T-Dependent* didapatkan nilai $p = 0,000$. Dengan demikian, p -value ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pijat oksitosisin Terhadap pengeluaran ASI Pada ibu nifas di Dusun Tanjung Betung Desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. ibu nifas sangat penting untuk mengetahui penyebab tidak lancarnya ASI karena sangat berpengaruh terhadap kondisi bayi sehingga salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pijat oksitosisin.

Menurut peneliti, ketidaklancaran ASI yang dialami ibu nifas setelah dilakukan pijat oksitosisin pengeluaran ASI menjadi lancar. Pengeluaran ASI dapat dipengaruhi 2 faktor produksi dan pengeluaran. Produksi ASI dipengaruhi oleh hormon prolaktin sedangkan pengeluaran ASI dipengaruhi oleh hormon oksitosisin. Hormon oksitosisin akan keluar melalui rangsangan keputing susu melalui isapan bayi atau melalui pijatan pada tulang belakang. Ibu akan merasa rileks dan tenang sehingga hormon oksitosisin keluar dan ASI pun cepat keluar.

Analisa peneliti, pijat oksitosisin berpengaruh terhadap pengeluaran ASI dan dapat mempercepat pengeluaran ASI ibu Post partum. Keuntungan lain dari pemberian ASI yaitu membantu ibu untuk memulihkan diri dari proses persalinannya. Pemberian ASI selama beberapa hari pertama membuat rahim berkontraksi dengan cepat dan memperlambat perdarahan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Natalia, (2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap produksi ASI sebelum dan sesudah melakukan pijat oksitosisin pada ibu post partum dengan nilai *p-value* 0,000 (

$p < 0,05$). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia Retmiyanti, (2020) yang menyatakan ada pengaruh pijat oksitoksin terhadap kelancaran ASI Pada ibu nifas dengan $p.value = 0,000$.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa pijat oksitosin mampu meningkatkan volume ASI dibandingkan sebelumnya karena pemijatan ini dapat merangsang aktivasi hormon endorphin sehingga merangsang hormon oksitosin bekerja sama dengan hormon prolaktin memproduksi ASI (Rizki Ardiana et al., 2020). Pijat oksitosin menimbulkan rasa nyaman dan rileks sehingga merangsang pengeluaran antioksidan jenis enzimatik yang ada di dalam tubuh seperti glutathion peroksidase dan melepaskan hormon endorphin sehingga bekerja lebih cepat merangsang oksitosin (Evi et al, 2018). Jika Ibu mengaplikasikan pijat oksitosin ini, maka masalah menyusui yang muncul pada hari-hari pertama kelahiran seperti ASI tidak lancar, belum keluar dapat diatasi. Pijat oksitosin ini sangat efektif karena tidak memerlukan alat dan bahan yang sulit didapat, pijatan ini tidak harus dilakukan langsung oleh petugas kesehatan tetapi dapat dilakukan oleh suami atau anggota keluarga yang lain dan bahkan dapat diaplikasikan sendiri oleh keluarga di rumah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *uji statistik* diatas didapatkan nilai $p-value=0,000 < 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Pijat Oksitoksin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas Di Dusun Tanjung Betung Desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

SARAN

1. Bagi Prodi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang penelitian sebagai sumber kepustakaan yang bermanfaat terutama bagi mahasiswa fakultas ilmu kesehatan.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Diharapkan dapat direalisasikan bagi ibu nifas sehingga melakukan pijatan oksitoksin dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan produksi ASI atau mengatasi masalah yang tidak lancar ASI pada hari pertama setelah melahirkan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bahan dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya sehubungan dengan pengaruh pijat oksitoksin terhadap produksi ASI pada ibu nifas

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani Yeni, Fatiyani dan Fathunikmah. (2021). “ *Proses Lactasi dan Teknik Pijat Oksitosin* ”. Pekanbaru : Yayasan Malay Culture Studies.
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. (2022). Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan.

- Dinas Kesehatan Rokan Hulu. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu 2020*.
Fauziwati, N., Marlina, H., Studi, P., Ilmu, M., Masyarakat, K., Hang, U., & Kesehatan, D. (2022). Cakupan Asi Eksklusif Di Dinas Kesehatan Kabupaten Pelalawan Tahun 2022, (November).
- Nia Retmiyanti. (2020) "Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Agung Sitiung I. Skripsi Ilmu Kesehatan Universitas Dharmas Indonesia
- Nurainun, Elis & Endang Susilowati. (2021). Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI pada Ibu Nifas: Literature Review. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, Vol. 7, No. 1, hlm 20-26.
- Sartika, & Amelia, E. (2022). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Muaddah, S.Si.T Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. *Journal Of Healthcare Technology and Medicine*, 8 (2), 1573-1583. Retrieved from <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/download/2587/1337>
- Walyani & Purwoastuti. (2017). *Asuhan kebidanan : masa nifas & menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press